

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini berarti data yang dikumpulkan berupa data-data yang bersifat deskriptif atau menggambarkan dengan jenis studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, suatu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan mendalam dari suatu yang berwujud / nyata di tempat penelitian, yaitu sekolah MTs Muhammadiyah 20 Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal yang beralamat di Jl. Sultan Muhammad Natal, No 121.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan serta kebutuhan penelitian. Penelitian yang berjudul “Peran Guru IPS dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa” dilaksanakan di MTSS Muhammadiyah 20 Natal yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Mandailing Natal, Kecamatan Natal, Desa Pasar III Natal, Jl. Sultan Muhammad Natal, No 121 Natal. Waktu

penelitian ini dilakukan selama sebulan, yaitu Kamis 02 Desember 2021 sampai dengan Senin 17 Januari 2022.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu fakta mengenai suatu firasat yang harus dicatat, lebih akuratnya data, tentu saja merupakan "*Rasion d'entre*" semua proses pencatatan.⁴⁹ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data bisa didapatkan.⁵⁰ Menurut Lofland pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber dan data tertulis, foto dan statistik. Penjelasan sebagai berikut:⁵¹

1. Kata-kata dan tindakan: Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio tapes, pengambilan foto atau film.
2. Sumber tertulis: Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata atau tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

⁴⁹ Ahmad Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, h. 79

⁵⁰ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 198

⁵¹ Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 157-160.

3. Foto: Sekarang ini foto sudah lebih banyak digunakan sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi: Sanjaya berpendapat bahwa observasi merupakan suatu cara pengamatan yang memperoleh data dengan mengamati secara langsung maupun tidak, data ini dicatat pada alat observasi.⁵² Peneliti melaksanakan observasi untuk melihat fenomena yang ada di lapangan dan mendapatkan data dari informan. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif pasif, maksudnya, peneliti mendatangi tempat penelitian akan tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh observant. Dalam penelitian ini,

⁵² Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, h. 270

jumlah guru yang di observasi yaitu kepala sekolah berjumlah satu orang, guru IPS satu orang. dan jumlah siswa yang diobservasi yaitu 35 orang (terkhusus siswa kelas VIII B/ Ibnu Rusdy). Namun jumlah siswa yang akan di wawancarai berjumlah tiga orang. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1) Pedoman observasi untuk siswa

No	Aspek yang di amati	Indikator
1	Karakter Disiplin	1. mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar. 2. Selalu mengerjakan tugas dan tugas dikumpulkan tepat waktu.
2	Karakter Jujur	1. Tidak berbohong dan berani mengakui kesalahan.
3	Karakter Tanggung Jawab	1. Bertanggung jawab atas perkataan, perbuatan dan prilaku
4	Karakter Sopan Santun	1. Menghargai pendapat teman
5	Karakter Rasa ingin tahu	1. Siswa bertanya terkait materi pembelajaran 2. Membaca buku dan mendiskusikan materi pembelajaran

6	Karakter Menghargai Prestasi	1. Menghargai kerja keras teman dan guru di ruang kelas.
7	Karakter Bersahabat/ Kumunukatif	1. Berbicara dengan baik antar sesama teman
8	Karakter Gemar membaca	1. Membaca buku yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
9	Karakter Peduli lingkungan	1. Membuang sampah pada tempatnya
10	Karakter Mandiri	1. Mengerjakan tugas dengan mandiri atau tanpa mencari pertolongan orang lain

2) Pedoman observasi untuk guru IPS

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Peran Guru dalam Pelaksanaan pembelajaran	<p>1. Guru membentuk karakter disiplin dengan motivator melalui pemberian angka, hadiah, pujian, dan hukuman.</p> <p>2. Guru membentuk karakter jujur dengan motivator melalui pemberian angka, hadiah, pujian dan hukuman.</p> <p>3. Guru membentuk karakter tanggung jawab dengan motivator melalui</p>

		<p>pemberian angka, hadiah, pujian dan hukuman.</p> <p>4. Guru membentuk karakter sopan santun dengan motivator melalui pemberian angka, hadiah, pujian dan hukuman.</p> <p>5. Guru membentuk karakter rasa ingin tahu dengan motivator melalui pemberian angka, hadiah, pujian dan hukuman.</p> <p>6. Guru membentuk karakter menghargai prestasi dengan motivator melalui pemberian angka, hadiah, pujian dan hukuman.</p> <p>7. Guru membentuk karakter bersahabat/komunikatif dengan motivator melalui pemberian angka, hadiah, pujian dan hukuman.</p> <p>8. Guru membentuk karakter gemar membaca dengan motivator melalui pemberian angka, hadiah, pujian dan hukuman.</p>
--	--	---

		<p>9. Guru membentuk karakter peduli lingkungan dengan motivator melalui pemberian angka, hadiah, pujian dan hukuman.</p> <p>10. Guru membentuk karakter mandiri dengan motivator melalui pemberian angka, hadiah, pujian dan hukuman.</p>
--	--	--

3) Pedoman Observasi Untuk Kepala Sekolah

No	Aspek yang diamati	Indikator
1	Temuan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil dan sejarah singkat sekolah 2. Visi dan misi sekolah 3. Sarana dan prasarana 4. Jumlah siswa dan guru
2	Temuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa. 2. Mengetahui bentuk karakter sosial siswa di kelas VIII Ibnu Rusdy

2. Wawancara: Wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan dengan cara lisan untuk di jawab

sehingga dapat dicatat secara tulisan.⁵³ Wawancara yaitu berbicara dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber. Wawancara dilaksanakan agar mendapat informasi, yang tidak diperoleh melalui pengamatan. Peneliti memberikan pertanyaan penting pada responden supaya mendapatkan tanggapan, gagasan, argumen, perasaan seseorang berdasarkan gejala, peristiwa, fakta/ kenyataan. Adapun yang akan peneliti wawancarai yaitu, kepala sekolah (satu orang), guru IPS (satu orang), dan siswa (tiga orang).

3. Dokumentasi: Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang sudah difoto/ didokumentasikan. Dokumentasi yaitu catatan yang sudah lewat yang berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini diperlukan karena dokumen adalah sumber data tetap tanpa berubah dan tidak sulit di dapatkan. Teknik mengumpulkan dokumentasi digunakan menggali informasi yang bertaut terhadap permasalahan yang ditulis peneliti. Sedangkan informasi yang diperoleh dari metode dokumentasi berupa gambaran sekolah, kegiatan/ tindakan yang terjadi di tempat penelitian, yang absah serta dapat dipertanggung jawabkan.

⁵³ Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, h.195

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data: disini penulis akan melakukan proses menentukan/ memilah-milah, mencatat kejadian yang ada di lapangan, aktivitas ini penulis lakukan secara berkesinambungan sampai data betul-betul terkumpul sebagaimana yang tampak pada kerangka konseptual penelitian. Reduksi data ini dilakukan dengan cara meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat ringkasan dan kemudian menjadikannya yang lebih luas lagi.⁵⁴
2. Penyajian data: Setelah melaksanakan reduksi data, selanjutnya penulis melaksanakan penyajian data yang berupa serangkaian informasi yang teratur, sistematis dan mudah dipahami/ bisa dikatakan dalam bentuk naratif, penyajian data ini harus benar-benar teliti dan tidak boleh terburu-buru dalam menyajikan data sehingga data yang didapatkan bisa menjawab semua persoalan yang ada dalam penelitian.
3. Pengambilan kesimpulan: Setelah melaksanakan reduksi data dan penyajian data, maka selanjutnya penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang diperoleh di bandingkan antara yang satu dengan yang lainnya guna untuk menjawab berbagai persoalan yang ada.

⁵⁴ Ahmad Rijaldi. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, **17 (33)**, h. 91

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik triangulasi. Maksud dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data/ analisis, namun penulis memilih teknik triangulasi metode. Berdasarkan hal ini penulis melakukan beberapa metode untuk mendapatkan data. Triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian hasilnya penulis bandingkan untuk mendapatkan data atau hasil yang sama.

Jika hasil yang didapatkan berbeda, maka penulis akan menambahi teknik penjaminan keabsahan data, yaitu teknik triangulasi data/ analisis. Disini penulis melakukan umpan balik kepada kepala sekolah, guru IPS dan siswa kelas VIII B di MTs Muhammadiyah 20 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal yang bertujuan untuk perbaikan hasil penelitian yang diperoleh. Jadi, Penulis mengecek kembali hasil data yang didapatkan, misalnya penulis menanyakan kembali alasan jawaban informan untuk memastikan jawaban yang sebenarnya. Sehingga dengan ini bisa memperoleh data yang benar.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi yang dilakukan yaitu dengan metode, yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang

mampu memperoleh hasil yang benar. Karena mendapatkan hasil terbaik adalah dengan cara sudut pandang yang berbeda-beda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun, jika terjadi perbedaan/ hasil yang tidak sama, maka penulis akan menambahi teknik triangulasi data/ analisis. Sehingga dengan ini dapat memberikan informasi untuk memastikan hasil penelitian yang sebenarnya.

